

## ABSTRAK

Kapuk randu adalah tanaman yang tumbuh di daerah tropis. Kapuk menjadi salah satu bahan pembuatan bantal, kasur dan guling. Kapuk tersebar di Indonesia termasuk di Kabupaten Kediri. Sebelum digunakan menjadi bahan pengisi bantal dan kasur, kapuk perlu diolah lebih dahulu. Banyaknya *supply* dan permintaan, maka muncul ide untuk membuka usaha pengolahan kapuk yang baru di Kabupaten Kediri. Usaha pengolahan kapuk memerlukan investasi yang cukup besar. Investor perlu melihat kelayakan usaha ini agar tidak rugi jika berinvestasi pada usaha ini.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat kelayakan pembangunan usaha pengolahan kapuk di Kabupaten Kediri ini. Diharapkan hal ini dapat menjadi informasi untuk investor yang akan mendirikan perusahaan pengolahan kapuk.

Dalam melaksanakan studi kelayakan ini dibahas 4 buah aspek. Aspek pasar, teknis, manajemen dan keuangan. Pada aspek pasar dilakukan pengambilan data terkait pertumbuhan penduduk dan konsumsi kapuk di Kediri. Dari data yang ada, diramalkan jumlah penduduk pada tahun 2013-2022. Data peramalan, hasil pengamatan angka konsumsi kapuk di Kediri dan pesaing diolah dan diperoleh permintaan efektif kapuk setiap tahunnya. Pada aspek teknis dicari informasi tentang produsen mesin yang digunakan dalam proses pengolahan kapuk, kapasitas mesin dan alternatif lokasi. Pada aspek pasar ditentukan struktur organisasi yang akan digunakan. Pada aspek ini juga ditentukan *job title*, *job description* dan *job specification*. Yang terakhir adalah aspek keuangan. Pada aspek keuangan dilakukan pengolahan data untuk menguji kelayakan proyek ini. Pada aspek ini dihitung *Total Project Cost* (TPC) yang diperlukan. Setelah menentukan TPC, mulai dilakukan pengolahan data untuk menganalisis kelayakan proyek ini. Metode yang digunakan untuk menganalisis keuangan adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Discounted Payback Period* (DPP). Hal yang dilakukan terakhir adalah menganalisis keadaan keuangan perusahaan selama tahun perencanaan melalui analisis rasio keuangan.

Hasil perhitungan akan dibagi dalam 4 aspek juga. Yang pertama adalah aspek pasar. Pada aspek pasar diketahui peramalan permintaan selama horizon perencanaan yang meningkat menunjukkan prospek pasar yang ada sehingga memunculkan peluang untuk mendirikan usaha pengolahan kapuk di Kabupaten Kediri. Pada aspek teknis diperoleh hasil yaitu kapasitas yang dimiliki perusahaan adalah 24.000 kg/tahun dan lokasi yang dipilih adalah lokasi A yang terletak di Kecamatan Puncu. Pada aspek manajemen diperoleh hasil struktur organisasi yang digunakan. Aspek keuangan merupakan aspek yang paling akhir dalam menentukan dalam kelayakan sebuah pembangunan usaha. Pada aspek ini diberikan 2 perbandingan pada pemodalan yang digunakan. Diketahui hasil *Net Present Value* (NPV) pada pemodalan yang menggunakan 100% modal milik sendiri Rp 481.862.018 sedangkan NPV dengan pemodalan 70% pinjaman adalah -Rp 155.833.425. Hasil yang bernilai minus sudah menunjukkan bahwa proyek ini tidak layak jika dijalankan dengan 70% modal yang digunakan berupa pinjaman. Nilai IRR pada pemodalan 100% milik sendiri sebesar 29,25% sedangkan *Internal Rate of Return* (IRR) pada pemodalan 70% pinjaman adalah sebesar 15,87%. Syarat kelayakan sebuah proyek berdasarkan IRR adalah besarnya IRR harus lebih besar atau sama dengan *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR). *Discounted Payback Period* (DPP) pada pemodalan yang menggunakan 100% modal sendiri adalah sebesar 6,28 tahun. Hasil yang tidak menarik memunculkan alternatif baru yang disebut kemitraan kerja. Metode kemitraan kerja ini memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang sebelumnya. Nilai IRR yang diperoleh pada metode kemitraan kerja adalah sebesar 46,60%.

**Kata Kunci:** Kapuk, Studi kelayakan, Modal sendiri, Modal pinjaman (70%), Kemitraan kerja